



PERAN PROGRAM DINIYAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEAGAMAAN PESERTA DIDIK MA SUMBERSARI KOWANG

Dwi Indah Vidia Fatma Wati¹, Dwi Ertina Wati², Desi Eka Saputri³, Ninik Hidayati⁴

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban^{1,2,3,4}

dwiindahfidia@gmail.com¹, dwiertina17@gmail.com², desieka02122002@gmail.com³, hidayatininik@gmail.com⁴

Abstrak

Program Diniyah merupakan salah satu bentuk penguatan pendidikan keagamaan di madrasah yang berperan penting dalam membentuk kompetensi religius peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Program Diniyah dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di Madrasah Aliyah (MA) Summersari Kowang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala Diniyah, guru diniyah, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Diniyah berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, keterampilan ibadah, serta pembentukan sikap religius peserta didik. Faktor pendukung utama keberhasilan program ini meliputi komitmen guru, dukungan yayasan, dan lingkungan religius, sementara faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dan heterogenitas kemampuan awal peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Diniyah memiliki kontribusi strategis dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik MA Summersari Kowang.

Kata Kunci: *Program Diniyah, Kompetensi Keagamaan, Madrasah Aliyah, Metode Kualitatif*

Abstract

The Diniyah Program is a form of strengthening religious education in Islamic schools (madrasahs) that plays a crucial role in developing students' religious competence. This study aims to describe the role of the Diniyah Program in improving students' religious competence at Summersari Kowang Islamic Senior High School (MA). This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants included the head of the Diniyah school, teachers, and students. The results indicate that the Diniyah Program plays a significant role in improving students' religious understanding, worship skills, and the development of religious attitudes. Key factors supporting the program's success include teacher commitment, foundation support, and a religious environment. While inhibiting factors include time constraints and heterogeneity in students' initial abilities. This study concludes that the Diniyah Program has a strategic contribution to improving students' religious competence at MA Summersari Kowang.

Keywords: *Diniyah Program, Religious Competence, Islamic Senior High School, Qualitative Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan merupakan salah satu elemen fundamental dalam sistem pendidikan Islam karena berperan dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai religius. Pendidikan keagamaan tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga internalisasi nilai dan praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian akademik formal, tetapi juga pembinaan

moral dan spiritual yang mendalam. Penguatan pendidikan agama Islam terbukti meningkatkan pemahaman, sikap religius, dan perilaku moral peserta didik. (Muzayaroh, 2021)

Salah satu bentuk implementasi pendidikan keagamaan di madrasah adalah melalui Program Diniyah, yaitu kegiatan pembelajaran keagamaan yang dirancang dan dilaksanakan di luar jam pelajaran formal. Program ini tidak hanya memberikan pengayaan materi agama seperti Al-Qur'an, fiqh, akidah, dan akhlak, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan keterampilan praktik ibadah serta menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Diniyah berperan penting dalam memperkuat pemahaman keagamaan dan karakter religius peserta didik, seperti perannya dalam pembentukan karakter dan peningkatan pemahaman materi agama di beberapa lembaga pendidikan keagamaan. (Mukaromah, Sa'idy, Baharudin, & R. T. Kuswanto, 2025)

Meskipun begitu, sebagian besar studi yang ada masih fokus pada tingkat pembentukan karakter, moderasi beragama, atau kualitas pendidikan umum melalui Diniyah tanpa membedah secara spesifik kontribusi Program Diniyah terhadap kompetensi keagamaan peserta didik di tingkat pendidikan menengah atas, khususnya di madrasah aliyah. Misalnya, penelitian di MIN 5 Kota Banda Aceh menunjukkan kontribusi signifikan Program Diniyah dalam pemahaman agama dan penguatan karakter siswa pada jenjang dasar. (Fadhilah, 2025) Namun demikian, konteks di pendidikan menengah seperti MA Summersari Kowang, dengan karakteristik peserta didik yang lebih beragam dan tuntutan kompetensi keagamaan yang lebih kompleks, belum banyak dikaji secara empiris. Buku dan artikel lain juga menyoroti pentingnya relevansi kurikulum Diniyah dengan kebutuhan pendidikan keagamaan yang berkembang serta integrasi antara pembelajaran formal dan non-formal, tetapi belum fokus pada dimensi kompetensi keagamaan holistik (kognitif, afektif, psikomotorik) peserta didik di madrasah tinggi. (Fahrurrozi, Baihaki, A'yun, & Ardianto, 2024)

Dengan mempertimbangkan gap tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi peran Program Diniyah dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik MA Summersari Kowang menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam. Pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap pengalaman peserta didik, persepsi guru, serta tantangan dan strategi pelaksanaan Program Diniyah yang berkontribusi pada penguatan pengetahuan, praktik ibadah, dan internalisasi nilai religius di lingkungan madrasah secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pelaksanaan Program Diniyah serta perannya dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengungkapan makna, proses, dan dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan Program Diniyah, bukan pada pengukuran hubungan sebab-akibat secara statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2018) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara holistik dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data di lapangan. (Moleong, 2018)

Melalui pendekatan deskriptif, peneliti berupaya menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta dampak Program Diniyah terhadap peningkatan kompetensi keagamaan peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan keagamaan, keterampilan praktik ibadah, dan pembentukan sikap religius. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang utuh berdasarkan perspektif para pelaku pendidikan, seperti kepala madrasah, guru Program Diniyah, dan peserta didik.

Selain itu, metode kualitatif deskriptif dianggap relevan karena konteks penelitian berkaitan dengan fenomena sosial-keagamaan yang bersifat kompleks dan kontekstual. Dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti dapat menangkap realitas pelaksanaan Program Diniyah secara alami sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam mengenai peran Program Diniyah dalam meningkatkan

kompetensi keagamaan peserta didik serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program keagamaan di madrasah.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Sumbersari Kowang. Subjek penelitian meliputi kepala Diniyah, guru Program Diniyah, dan peserta didik yang mengikuti Program Diniyah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi untuk mengamati secara langsung pelaksanaan Program Diniyah beserta aktivitas keagamaan peserta didik, wawancara mendalam kepada informan guna memperoleh data terkait tujuan, pelaksanaan, dan dampak Program Diniyah, serta dokumentasi yang mencakup jadwal kegiatan, daftar hadir, dan dokumen pendukung lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Diniyah di MA Sumbersari Kowang

Program Diniyah di MA Sumbersari Kowang dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran formal dimulai, yaitu pada pukul 07.00 hingga 07.35 WIB. Pelaksanaan program ini menjadi bagian dari pembiasaan keagamaan yang terintegrasi dalam budaya madrasah. Kegiatan dilakukan secara terjadwal dan diikuti oleh seluruh peserta didik dengan pendampingan guru Program Diniyah yang telah ditunjuk oleh pihak madrasah.

Materi yang diajarkan dalam Program Diniyah meliputi beberapa bidang utama pendidikan agama Islam, antara lain Tafsir Jalalain, Fiqih, Akidah Akhlak. Materi Tafsir Jalalain ini menekankan interpretasi kata per kata (tafsir bil lafzi), asbabun nuzul (sebab turunnya ayat), serta makna umum dan khusus ayat tanpa ulasan panjang atau perdebatan ulama yang kompleks. Sumber utamanya dari Al-Quran itu sendiri, hadis, atsar sahabat, dan bahasa Arab fasih, dengan pendekatan tahlili (analisis) bil ra'yi yang sederhana. Materi Fiqih diarahkan pada pemahaman hukum-hukum ibadah yang berkaitan dengan praktik sehari-hari, seperti salat, wudu, dan ibadah lainnya. Sementara itu, materi Akidah Akhlak menekankan pada penanaman nilai-nilai keimanan serta pembentukan sikap dan perilaku terpuji dalam kehidupan peserta didik, baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar dan penjelasan materi, sedangkan diskusi dimanfaatkan untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik dan melatih kemampuan berpikir kritis terhadap permasalahan keagamaan. Metode demonstrasi dan praktik langsung digunakan terutama pada materi praktik ibadah, sehingga peserta didik tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan ibadah secara benar dan tertib.

Variasi metode pembelajaran tersebut menjadikan Program Diniyah tidak bersifat monoton dan lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Selain itu, pelaksanaan program pada waktu sebelum pembelajaran formal dinilai efektif dalam membangun suasana religius dan kesiapan spiritual peserta didik sebelum mengikuti kegiatan belajar di kelas. Dengan demikian, Program Diniyah berperan sebagai sarana pembinaan keagamaan yang berkelanjutan dan kontekstual di MA Sumbersari Kowang.

Peran Program Diniyah dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Diniyah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik MA Sumbersari Kowang. Peran tersebut terlihat pada tiga aspek utama, yaitu pemahaman keagamaan, keterampilan ibadah, dan pembentukan sikap religius peserta didik.

1. Peningkatan pemahaman keagamaan :

Melalui Program Diniyah, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap ajaran Islam secara lebih mendalam dan sistematis. Materi keagamaan yang disampaikan secara rutin dan berkelanjutan membantu peserta didik memahami konsep dasar akidah, hukum-hukum

fikih, serta nilai-nilai akhlak Islam yang sebelumnya hanya dipahami secara terbatas melalui pembelajaran formal. Pemahaman keagamaan ini tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga tercermin dalam kemampuan peserta didik menjelaskan kembali materi keagamaan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

2. Peningkatan keterampilan ibadah :

Program Diniyah berkontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan praktik ibadah peserta didik, khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, pelaksanaan salat secara tertib dan sesuai tuntunan, serta pemahaman tata cara ibadah lainnya. Melalui metode demonstrasi dan praktik langsung, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif sehingga kesalahan-kesalahan dalam praktik ibadah dapat diminimalkan. Hal ini menunjukkan bahwa Program Diniyah berperan dalam menguatkan aspek psikomotorik keagamaan peserta didik.

3. Pembentukan sikap religius:

Program Diniyah juga berperan dalam membentuk sikap dan perilaku religius peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan keagamaan, sikap santun dalam berinteraksi dengan guru dan teman, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan ibadah dan kewajiban sebagai peserta didik madrasah. Pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara konsisten melalui Program Diniyah turut membentuk karakter religius peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa Program Diniyah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengayaan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik secara holistik, mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dengan demikian, Program Diniyah memiliki kontribusi penting dalam mendukung tujuan pendidikan keagamaan di MA Summersari Kowang.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pelaksanaan Program Diniyah di MA Summersari Kowang mencakup dukungan penuh dari pihak yayasan madrasah yang menyediakan fasilitas, anggaran, dan kebijakan institusional yang kuat untuk penguatan pendidikan keagamaan; kompetensi tinggi guru Diniyah yang menguasai materi mendalam seperti Tafsir Jalalain, fikih ibadah, dan akidah akhlak serta menerapkan metode variatif termasuk ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik; serta lingkungan madrasah yang religius secara keseluruhan melalui budaya keagamaan harian, interaksi sosial yang harmonis, dan suasana spiritual kondusif yang memperkuat efektivitas program.

Sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan hanya 35 menit setiap pagi (07.00-07.35 WIB) sebelum belajar formal yang menyulitkan penyampaian materi mendalam dan diskusi interaktif, serta heterogenitas kemampuan awal peserta didik yang bervariasi dari pemahaman dasar agama rendah hingga keterampilan membaca Al-Quran dan ibadah yang berbeda-beda, sehingga memerlukan diferensiasi pembelajaran lebih intensif.

SIMPULAN DAN SARAN

Program Diniyah di MA Summersari Kowang memainkan peran strategis dan signifikan dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang terintegrasi dan rutin sebelum jam pelajaran formal. Program ini tidak hanya memperkaya pemahaman kognitif tentang ajaran Islam seperti tafsir Jalalain, fikih, dan akidah akhlak, tetapi juga mengasah keterampilan praktik ibadah melalui metode demonstrasi dan praktik langsung, sehingga peserta didik mampu membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar serta melaksanakan shalat secara tertib.

Selain itu, Program Diniyah berkontribusi pada pembentukan sikap religius yang holistik, mencakup aspek afektif seperti kedisiplinan, sikap santun, dan tanggung jawab spiritual, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari peserta didik baik di madrasah maupun masyarakat. Faktor pendukung utama keberhasilan program ini meliputi komitmen tinggi dari guru Diniyah, dukungan

penyusunan kurikulum, serta lingkungan belajar yang kondusif secara religius, yang semuanya memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan waktu pelaksanaan (hanya 35 menit setiap pagi) dan heterogenitas kemampuan awal peserta didik, yang memerlukan strategi diferensiasi pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian kualitatif ini menyimpulkan bahwa Program Diniyah memiliki kontribusi strategis dalam penguatan pendidikan keagamaan di tingkat madrasah aliyah, dengan rekomendasi untuk optimalisasi jadwal dan peningkatan variasi metode agar dampaknya semakin maksimal bagi pembentukan karakter religius peserta didik.

REFERENSI

- Fadhilah, R. (2025). Peran Program Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di MIN 5 Kota Banda Aceh. *An-Nur: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 1 (1)*, 83-97.
- Fahrurrozi, I., Baihaki, I., A'yun, M. Q., & Ardianto. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Diniyah dalam Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di Lingkungan Pesantren. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukaromah, M., Sa'idy, Baharudin, & R. T. Kuswanto. (2025). Pelaksanaan Program Diniyah dalam Membentuk Karakter Religius pada Siswa MTs Miftahul Huda Ma'arif 23 Central Lampung. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, vol 7 (1)*.
- Muzayaroh, A. (2021). Penguatan Pendidikan Agama dan Karakter Dasar di Madrasah Diniyah Ali Maksum Yogyakarta. *Millah*.